

EFEKTIVITAS TERAPI PSIKORELIGIUS DZIKIR DALAM MENGONTROL PERILAKU KEKERASAN PADA PASIEN SKIZOFRENIA

Indriyani
Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Galuh

ABSTRAK

Pendahuluan: Skizofrenia merupakan gangguan jiwa berat yang ditandai dengan gangguan persepsi, pikiran, emosi, dan perilaku, salah satunya berupa perilaku kekerasan. Perilaku kekerasan pada pasien skizofrenia dapat membahayakan diri sendiri, orang lain, maupun lingkungan. Penatalaksanaan perilaku kekerasan dapat dilakukan secara farmakologis maupun nonfarmakologis. Salah satu terapi nonfarmakologis yang dapat diterapkan adalah terapi psikoreligius dzikir. Terapi dzikir diyakini mampu memberikan efek relaksasi, menurunkan kecemasan, meningkatkan kontrol emosi, serta membantu pasien mengontrol perilaku kekerasan melalui pendekatan spiritual. **Tujuan:** Mengetahui efektivitas terapi psikoreligius dzikir dalam mengontrol perilaku kekerasan pada pasien skizofrenia berdasarkan hasil *literature review*. **Metode:** Penelitian ini menggunakan metode *literature review* dengan pencarian artikel melalui database Google Scholar, PubMed, dan ScienceDirect pada rentang tahun 2016–2026. Seleksi artikel menggunakan metode PRISMA berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi dengan pendekatan PICOS. Hasil pencarian diperoleh 215 artikel, kemudian dilakukan penyaringan hingga diperoleh 10 jurnal yang memenuhi kriteria untuk dianalisis. Penilaian kualitas artikel menggunakan *Critical Appraisal*. **Hasil:** Hasil kajian dari 10 jurnal menunjukkan bahwa terapi psikoreligius dzikir efektif dalam mengontrol perilaku kekerasan pada pasien skizofrenia, ditandai dengan penurunan tanda dan gejala perilaku kekerasan, peningkatan kemampuan kontrol emosi, peningkatan ketenangan batin, serta perubahan perilaku pasien menjadi lebih kooperatif. Sebagian besar penelitian menunjukkan adanya pengaruh signifikan terapi dzikir terhadap penurunan perilaku kekerasan dengan nilai $p\text{ value} < 0,05$. **Saran:** Terapi psikoreligius dzikir dapat dijadikan sebagai salah satu intervensi nonfarmakologis dalam praktik keperawatan jiwa untuk membantu mengontrol perilaku kekerasan pada pasien skizofrenia. Diperlukan penelitian lebih lanjut mengenai standar dosis terapi dzikir yang optimal berdasarkan frekuensi, durasi, dan jumlah bacaan.

Kata Kunci: Terapi Psikoreligius Dzikir, Perilaku Kekerasan, Skizofrenia

THE EFFECTIVENESS OF PSYCHORELIGIOUS DHIKR THERAPY IN CONTROLLING VIOLENT BEHAVIOR IN PATIENTS WITH SCHIZOPHRENIA

Indriyani

Faculty of Health Sciences, Galuh University

ABSTRACT

Introduction: Schizophrenia is a severe mental disorder characterized by disturbances in perception, thoughts, emotions, and behavior, one of which is violent behavior. Violent behavior in patients with schizophrenia can endanger themselves, others, and the surrounding environment. The management of violent behavior can be carried out through pharmacological and non-pharmacological interventions. One of the non-pharmacological therapies that can be applied is psychoreligious dhikr therapy. Dhikr therapy is believed to provide relaxation effects, reduce anxiety, improve emotional control, and help patients control violent behavior through a spiritual approach. **Objective:** To determine the effectiveness of psychoreligious dhikr therapy in controlling violent behavior in patients with schizophrenia based on the results of a literature review. **Methods:** This study used a literature review method by searching articles through Google Scholar, PubMed, and ScienceDirect databases published between 2016 and 2026. Article selection was conducted using the PRISMA method based on inclusion and exclusion criteria with the PICOS approach. A total of 215 articles were identified, followed by a screening process until 10 journals met the eligibility criteria for analysis. The quality of the selected articles was assessed using Critical Appraisal. **Results:** The findings from 10 journals showed that psychoreligious dhikr therapy was effective in controlling violent behavior in patients with schizophrenia, indicated by a reduction in signs and symptoms of violent behavior, improved emotional control, increased inner calmness, and more cooperative patient behavior. Most studies demonstrated a significant effect of dhikr therapy on reducing violent behavior with a $p\text{-value} < 0.05$. **Suggestion:** Psychoreligious dhikr therapy can be used as a non-pharmacological intervention in psychiatric nursing practice to help control violent behavior in patients with schizophrenia. Further research is needed to determine the optimal standard dosage of dhikr therapy based on frequency, duration, and number of recitations.

Keywords: Psychoreligious Dhikr Therapy, Violent Behavior, Schizophrenia.